LAMPIRAN

Lampiran 1

Daftar Istilah Program Bantuan Pangan Beras Miskin (Raskin)

1. **Evaluasi:** proses penilaian dan peninjauan Kembali terhadap pelaksanaan penyaluran beras raskin.
2. **Verifikasi**: proses pengecekan dan pembuktian data untuk memastikan bahwa penerima bantuan benar-benar layak dan tepat sasaran.
3. **Desil**: pengelompokan rumah tangga berdasarkan Tingkat kesejahtraan ekonomi yang dibagi menjadi 10 kelompok (desil), dari yang paling miskin sampai yang paling mampu.
4. **Musdes**: musyawarah desa, yang melibatkan pemerintah desa dan unsur masyarakat untuk membahas, merencanakan, dan mengambil Keputusan berasama terkait kepentingan desa.
5. **Dropship**: sistem pengiriman barang langsung dari pihak penyedia kepada penerima akhir tanpa melalui perantara penyimpanan oleh penyalur.
6. **DPKS** adalah singkatan dari Data Terpadu Kesejahteraan Sosial.

   merupakan basis data yang berisi informasi tentang keluarga dan individu dengan kondisi sosial ekonomi rendah, yang digunakan oleh pemerintah sebagai acuan dalam penyaluran berbagai program bantuan sosial, termasuk bantuan pangan seperti Raskin. Data ini biasanya dikelola oleh pemerintah dan diverifikasi secara berkala melalui pemerintah daerah hingga tingkat desa/kelurahan.

Lampiran I: Dokementasi Wawancara







Lampiran II: Dokumentasi Pembagian Beras Raskin



PEMERINTAH KOTA BATU
KECAMATAN BUMIAJI
DESA PANDANREJO
Jalan Raya Pandanrejo Nomor 37, Bumiaji, Kota Batu, Jawa Timur 65332
Telepon (0341) 9346873 Pos-el pandanrejo.raharjo@gmail.com

Pandanrejo, 02 Desember 2025

Nomor : 005/296/35.79.02.2005/2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Undangan

Yth WARYANTO
di
Tempat

Bersama ini mengharap kehadiran Saudara/i pada :

Hari/ Tanggal : Rabu, 3 Desember 2025
Waktu : 10.00 s.d 11.00 WIB
Tempat : Kantor Desa Pandanrejo
Acara : Pengambilan bantuan pangan (Beras) bulan November dan Desember
Keterangan : ***Harap diambil tepat Waktu***

Demikian undangan ini, atas perhatian dan kehadirannya disampaikan terima kasih.

KEPALA DESA PANDANREJO
MUSTAFA ABDUL MANAN,S.Sos





***Reduksi Data*.**

No	Daftar pertanyaan	Jawaban informan	Reduksi hasil wawancara
1	Bagaimana pembagian program raskin di desa ini ? apakah sesuai dengan harapan utamanya untuk membantu masyarakat miskin untuk memenuhi kebutuhan pangan?	Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Abdul Manan selaku Kepala Desa Pandanrejo, Beliau mengatakan bahwa: ”Harapannya, program beras Raskin dapat memenuhi kebutuhan pangan para penerima manfaat. Namun, untuk mengetahui apakah harapan tersebut sudah sesuai dengan kondisi di lapangan, perlu dilakukan survei tingkat kepuasan masyarakat penerima Raskin di desa pandanrejo. Mengingat jumlah beras yang diterima tidak terlalu banyak. biasanya hanya sekitar 5 hingga 10 kilogram per keluarga maka tingkat kecukupan dapat berbeda. Bagi penerima yang hanya terdiri dari pasangan suami istri, jumlah tersebut mungkin sudah mencukupi. Akan tetapi, bagi keluarga dengan banyak tanggungan, jumlah itu kemungkinan belum cukup. Meskipun begitu, jika dilihat dari sisi bantuan tambahan untuk meringankan kebutuhan pangan, program ini sudah cukup membantu Masyarakat desa ini.”(wawancara peneliti, 6 novemeber 2025)	Beliau mengatakan bahwa, program raskin diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pangan bagi masyarakat yang menerima manfaat. Namun, agar bisa mengetahui proram tersebut berjalan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, diperlukan survei untuk mengetahui tingkat kepuasan mereka. Beliau juga menjelaskan bahwa setiap keluarga menerima beras dengan jumlah yang tidak terlalu besar, sekitar 5-10 kilogram. jumlah tersebut cukup apa tidak, tergantung pada kondisi masing-masing keluarga. Bagi keluarga kecil, seperti pasangan suami istri, jumlah beras tersebut cukup, tetapi bagi keluarga anggotanya banyak, jumlah bantuan tersebut masih dianggap kurang. Meski demikian, secara umum program raskin tetap memberikan manfaat dan membantu meningkatkan beban kebutuhan pangan masyarakat desa pandanrejo.

		Selanjutnya hal yang sama juga disampaikan oleh Bapak Yoyok Handoyo selaku Sekertaris Desa Pandanrejo, Beliau mengatakan bahwa: “Harapannya, program ini dapat membantu masyarakat miskin dalam memenuhi kebutuhan pangan. Namun, perlu dikaji kembali apakah bantuan tersebut benar-benar sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Mengingat jumlah beras yang diberikan tidak terlalu banyak, sekitar 10 kilogram, maka perlu dilihat apakah jumlah tersebut sudah mencukupi kebutuhan satu keluarga. Apabila penerimanya hanya terdiri dari dua orang (suami dan istri), mungkin jumlah tersebut masih cukup jika digunakan secara hemat. Namun, bagi keluarga dengan jumlah anggota yang lebih banyak, bantuan tersebut tentu belum mencukupi. setidaknya program ini telah sedikit membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pangan."(wawancara peneliti, 6 november 2025)	Beliau menyatakan bahwa, program raskin bertujuan untuk membantu masyarakat yang kurang mampu memenuhi kebutuhan pangan, tetapi perlu dievaluasi Kembali tempat jumlah bantuan tersebut masih kurang. Dengan beras bantuan sekitar 10 kilogram. Keluarga kecil mungkin bisa memenuhi kebutuhan pangan secara hemat, tetapi bagi keluarga besar, jumlah tersebut masih kurang. Meski begitu, program tersebut tetap memberikan manfaat bagi masyarakat desa.

		wawancara dengan Ibu Nadea Pramestha Wati selaku Bagian Pemerintahan di Desa Pandanrejo, Beliau mengatakan bahwa: "Sangat sesuai, karena kita melakukan verifikasi lapangan untuk mengajukan nama-nama yang berhak menerima beras raskin. Penerima yang kita pilih benar-benar membutuhkan dan layak, sebagian besar adalah lansia yang sudah tidak bekerja. beras raskin ini dapat membantu memenuhi kebutuhan makan sehari-hari mereka, namun mereka sangat layak untuk mendapatkannya."(wawancara peneliti, 6 november 2025).	Beliau mengatakan bahwa, bahwa cara menentukan penerima beras Raskin sudah tepat karena melalui proses verifikasi langsung dilapangan. Penerima bantuan tersebut memang benar-benar membutuhkan, terutama lansia yang sudah tidak bekerja lagi. Bantuan beras Raskin juga dianggap sangat membantu untuk memenuhi kebutuhan makan sehari-hari.
		wawancara dengan Bapak Ari Wijanarko selaku Kepala Dusun di Desa Pandanrejo, Beliau mengatakan bahwa: "Pembagian beras untuk masyarakat kurang mampu di dusun pandamrejo sudah dilaksankan secara rutin, kami selalu memastikan bahwa penerima bantuan benar benar layak didapatkan. Data penerima juga telah kami sesuaikan dengan hasil pendataan dilapangan agar penyaluran beras tersebut tepat sasaran. Selama ini, pelaksanaan pembagian beras dengan	Bapak Ari Wijanarko menjelaskan bahwa pembagian beras untuk masyarakat kurang mampu di Dusun Pandanrejo telah dilaksanakan secara rutin. Pelaksana dusun memastikan bahwa penerima bantuan benar-benar layak menerima, berdasarkan hasil pendataan langsung dilapangan. Penyesuaian data penerima dilakukan agar penyaluran beras tepat sasaran. Secara keseluruhan, kegiatan pembagian beras berjalan dengan baik dan sesuai

		baik dan sesuai tujuan yaitu membantu Masyarakat yang membutuhkan kebutuhan pangan sehari-hari.” ."(wawancara peneliti, 6 november 2025).	tujuan, yaitu membantu masyarakat yang membutuhkan dalam pemenuhan kebutuhan pangan sehari-hari.
		wawancara dengan Bapak Dulmin selaku Masyarakat desa pandanrejo, beliau mengatakan bahwa: “Bagi saya program penerima bantuan ini Sangat membantu perekonomian keluarga kami, terutama bagi saya yang kurang mampu. Dengan adanya pembagian beras ini, saya merasa sedikit terbantu dalam memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari. Walaupun jumlah beras yang saya terima tidaklah banyak. Tetapi bagi saya sangatlah cukup untuk kebutuhan keluarga kami, yang penghasilanya tidak menentu ” ."(wawancara peneliti, 10 november 2025).	Bapak Dulmin menyampaikan bahwa program bantuan beras sangat membantu kondisi perekonomian keluarganya, terutama karena beliau termasuk masyarakat dengan penghasilan yang tidak mampu. Adanya pembagian beras tersebut dirasakan meringankan beban kebutuhan pangan sehari-hari. Meskipun jumlah beras yang diterima tidak terlalu banyak, namun bagi beliau bantuan tersebut sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar keluarganya. Secara keseluruhan, Bapak Dulmin menilai bahwa program pembagian beras memberikan manfaat nyata dan menjadi dukungan yang berarti bagi masyarakat kurang mampu di Desa Pandanrejo.
		wawancara dengan Ibu Matun selaku Masyarakat desa pandanrejo, beliau mengatakan bahwa: “program bantuan beras ini sangat membantu saya dan suami dalam memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari. Sebelum adanya bantuan ini, saya sering mengalami kesulitan untuk mencukupi kebutuhan beras	Ibu Matun menyatakan bahwa program bantuan beras sangat membantu dirinya serta suami dalam memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari. Sebelum adanya program tersebut, masyarakat sering mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan beras karena pendapatan keluarga yang tidak menentu.

		setiap bulannya kerena penghasilan yang tidak menentu. Dengan adanya program beras dari pemerintah, saya merasa sangat terbantu karna kebutuhan pokok sehari-hari dapat terpenuhi meskipun tidak sepenuhnya. Bantuan ini sangat berarti bagi kami.” ."(wawancara peneliti, 10 november 2025).	Kehadiran program beras dari pemerintah memungkinkan kebutuhan pokok terpenuhi meskipun belum sepenuhnya. Ibu Matun menilai bantuan ini sangat berarti dan memberikan kemudahan bagi keluarga yang memiliki keterbatasan ekonomi.
		wawancara dengan Ibu Supami selaku Masyarakat desa pandanrejo, beliau mengatakan bahwa: “ saya merasa sedikit puas dengan bantuan beras ini meskipun tidaklah banyak, tetapi cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga kecil kami, tetapi bagi saya beras yang saya dapat kurang di kerenakan angota keluarga kami yang beragotakan empat orang, tapi setidaknya saya bersyukur telah mendapatkan beras tersebut, jadi kebutuhan pangan sehari hari kami cukup tercukupi."(wawancara peneliti, 10 november 2025).	bantuan beras yang diterima Ibu Supami memberikan dampak positif terhadap pemenuhan kebutuhan pangan keluarganya. Meskipun jumlah beras yang diterima tidak terlalu banyak, bantuan tersebut tetap dirasakan cukup membantu keberlangsungan konsumsi keluarga kecilnya. Namun, Ibu Supami merasa bahwa jumlah beras yang didapat masih belum sepenuhnya mencukupi kebutuhan keluarganya yang beranggotakan empat orang. Meski demikian, beliau tetap bersyukur karena adanya bantuan ini mampu meringankan beban ekonomi dan memastikan kebutuhan pangan harian tetap terpenuhi. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa program pemberian beras memiliki peran penting dalam membantu keluarga dengan kondisi ekonomi terbatas di Desa Pandanrejo.

2	Sejauh mana program raskin berhasil mencapai target jumlah penerima yang direncanakan di desa ini?	wawancara dengan Bapak Abdul Manan selaku Kepala Desa Pandanrejo, Beliau mengatakan bahwa: “ menurut saya, untuk target setiap kali penyaluran sudah memenuhi target semua. karnakan jumlahnya juga tidak banyak, jadi lebih mudah untuk memastikan bahwa semua yang berhak mendapatkan bantuan tersebut secara tepat waktu. tahun ini jumlah penerima sekitar 90 atau 94 orang, itu semuanya telah mengambil oleh penerima beras. Saya sudah melalukan pengecekan ulang Bersama perangkat desa agar data yang penerima beras tersebut sesuai dengan daftar yang telah ditetapkan sebelumnya ”(wawancara peneliti, 6 novemeber 2025)	Bapak Abdul Manan menyampaikan bahwa penyaluran bantuan beras di Desa Pandanrejo telah berjalan sesuai dengan target. Jumlah penerima yang berkisar antara 90 hingga 94 orang telah mengambil bantuan tersebut. Beliau juga menegaskan bahwa pengecekan ulang bersama perangkat desa telah dilakukan untuk memastikan data penerima sesuai dengan daftar yang telah ditetapkan sebelumnya. Secara umum, proses penyaluran dinilai tepat waktu dan tepat sasaran.
		disampaikan oleh Bapak Yoyok Handoyo selaku Sekertaris Desa Pandanrejo, Beliau mengatakan bahwa: “ untuk target sudah ditentukan oleh dinas pertanian dan ketahanan pangan kota batu setiap tahunya jadi sudah memenuhi taget semua dalam pembagian beras raskin tersebut.”(wawancara peneliti, 6 novemeber 2025)	Bapak Yoyok Handoyo menjelaskan bahwa target penerima bantuan beras telah ditentukan setiap tahun oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Batu. Bapak yoyok menyampaikan bahwa distribusi bantuan beras Raskin di Desa Pandanrejo telah mencapai seluruh target tanpa hambatan.
		wawancara dengan Ibu Nadea Pramestha Wati selaku Bagian Pemerintahan di Desa Pandanrejo, Beliau mengatakan bahwa:	Ibu Nadea Pramestha Wati mengatakan bahwa penyaluran bantuan beras telah mencapai targetnya. dikarenakan penerima yang

		“ sangat mencapai, karnakan tepat sasaran yang kita ajukan memang orang layak mendapatkan dan membutuhkan beras untuk Masyarakat yang membutuhkan.”(wawancara peneliti, 6 novemeber 2025)	diajukan memang merupakan masyarakat yang layak dan benar-benar membutuhkan, sehingga bantuan dianggap tepat sasaran.
		wawancara dengan Bapak Ari Wijanarko selaku Kepala Dusun di Desa Pandanrejo, Beliau mengatakan bahwa: “sejauh ini memang ada beberapa yang belum tepat sasaran ya kerna memang kuotanya terbatas. Hal ini di sebabkan adanya warga yang belum memenuhi kriteria kelayakan, namun tetap menerima bantuan.”(wawancara peneliti, 6 novemeber 2025)	Bapak Ari Wijanarko menjelaskan bahwa distribusi bantuan beras belum sepenuhnya tepat sasaran. disebabkan oleh kuota yang terbatas serta adanya sejumlah warga yang belum memenuhi kriteria kelayakan namun tetap menerima bantuan.
		wawancara dengan Bapak Dulmin selaku Masyarakat desa pandanrejo, beliau mengatakan bahwa: “bantuan beras yang saya terima setiap bulan, sehingga dalam setahun total yang saya dapat 12 kali menerima. Kadang jumlah yang saya terima tidak mecukupi kebutuhan kami, terkadang bantuan beras yang saya terima dua bulan, jadwal penerima tidak menentu. ”(wawancara peneliti, 10 november 2025).	Bapak Dulmin menjelaskan bahwa menerima bantuan beras setiap bulan, sehingga dalam setahun penerima total 12 kali. Namun, pak dulmin mengatakan bahwa jumlah beras yang diterima seringkali tidak cukup untuk kebutuhan keluarganya. Selain itu, jadwal penyaluran bantuan terkadang tidak tetap, bahkan pernah diterima dua bulan sekali, sehingga kurang konsisten bagi penerima.
		wawancara dengan Ibu Matun selaku Masyarakat desa pandanrejo, beliau	Ibu Matun menyatakan bahwa merasa puas dengan pemberian beras Raskin

		mengatakan bahwa: “ saya merasa puas terkait pemabagian beras raskin tersbut tetapi terkadang jadwal penerima beras tidak menentu, kadang saya mendapatkan beras tersebut setiap dua bulan.”(wawancara peneliti, 10 november 2025).	karena sangat membantu memenuhi kebutuhan keluarganya. Namun,ibu matun juga mengeluh karena jadwal penerimaan beras sering kali tidak pasti. Terkadang ibu matun menerima bantuan tersebut setiap dua bulan sekali, sehingga penyaluran dinilai kurang konsisten.
		hasil wawancara dengan Ibu Supami selaku Masyarakat desa pandanrejo, beliau mengatakan bahwa: “saya cukup puas dalam penerima beras raskin tersebut. Kadang jumblah yang saya dapat belum cukup untuk kebutuhan saya dan suami dan empat orang anak saya. Terkadang jadwal penerima beras raskin tidak menentu.”(wawancara peneliti, 10 november 2025).	Ibu Supami menyampaikan bahwa merasa cukup puas dengan bantuan beras Raskin yang diterimanya. Namun, jumlah beras yang diberikan seringkali tidak memenuhi kebutuhan keluarganya yang terdiri dari enam orang. Jadwal penerimaan beras dianggap tidak tetap, sehingga pelaksanaannya kurang konsisten bagi penerima.
3	Bagaimna mekanisme pendataan penerima raskin di desa ini?	wawancara dengan Bapak Abdul Manan selaku Kepala Desa Pandanrejo, Beliau mengatakan bahwa: “ menurut saya, data penerima program telah di sediakan oleh pihak dinas pertanian, kemudian diturunkan ke Tingkat desa untuk dilakukan verifikasi. Dalam proses verifikasi ini, kami mencoret nama-nama warga yang telah meninggal dunia, pindah domisili, atau mengalami perbaikan kondisi ekonomi. Setalah melakukan verifikasi selesai, data tersebut	Bapak Abdul Manan menjelaskan bahwa data penerima bantuan beras awalnya diberikan oleh Dinas Pertanian, kemudian diserahkan ke tingkat desa untuk diverifikasi. Dalam proses verifikasi tersebut, nama warga yang telah meninggal, pindah domisili, atau kondisi ekonominya telah membaik dicoret. Setelah proses verifikasi selesai, data yang telah diperbarui dikembalikan ke Dinas Pertanian sebagai dasar dalam pelaksanaan program pada tahun

		kemudian diserakan ke dinas pertanian untuk dijadikan pelaksanaan program pada tahun berikutnya.”(wawancara peneliti, 6 novemeber 2025)	berikutnya.
		hal yang sama juga disampaikan oleh Bapak Yoyok Handoyo selaku Sekertaris Desa Pandanrejo, Beliau mengatakan bahwa: “untuk pendatan, kami sudah dapat data dari dinas pertanian dan ketahanan pangan, kemudian setiap tahun ini diverifikasi apakah penerima tersebut layak untuk mendapatkan beras raskin. Setelah selurih proses verifikasi selesai dilakukan dan data dinyatakan valid, hasilkan kemudian dibawah ke dinas untuk jadikan dasar pelaksanaan program beras raskin untuk tahun yang akan datang.”(wawancara peneliti, 6 novemeber 2025)	Bapak Yoyok Handoyo menjelaskan bahwa data penerima bantuan beras diperoleh dari Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan. Setiap tahun, pihak desa melakukan verifikasi ulang untuk memastikan penerima masih layak mendapatkan bantuan. Setelah proses verifikasi selesai dan data dinyatakan valid, hasilnya dikirim kembali ke dinas sebagai dasar pelaksanaan program beras Raskin pada tahun berikutnya.
		hasil wawancara dengan Ibu Nadea Pramestha Wati selaku Bagian Pemerintahan di Desa Pandanrejo, Beliau mengatakan bahwa: “ kita melalui bapak kepala dusun untuk mencari warga-warga yang kurang mampu. terus untuk pendataan dengan fokus pada melalui desil satu sampai lima. Apabila ditemukan warga yang layak menerima bantuan namun berada didesil enam, akan diadakan musyawarah desa (musdes).	Ibu Nadea Pramestha Wati menjelaskan bahwa pendataan penerima bantuan dilakukan melalui kepala dusun dengan fokus mencari warga kurang mampu berdasarkan kategori pengelompokan rumah tangga berdasarkan tingkat kesejahteraan atau pendapatan (desil) satu sampai lima sebagai acuan tingkat kemiskinan. Jika ditemukan warga yang sebenarnya layak menerima bantuan tetapi berada pada

		Desil digunakan untuk melihat Tingkat kemiskinan. Namun terdapat kasus warga dengan desil enam samapai sepuluh yang sebenarnya tidak layak mendapatkan beras raskin tapi ada Sebagian yang menerima beras raskin."(wawancara peneliti, 6 novemeber 2025)	pengelompokan rumah tangga berdasarkan tingkat kesejahteraan atau pendapatan (desil), enam maka akan dilakukan musyawarah desa (musdes) untuk menentukan kelayakan. Ibu nadea menyebutkan bahwa masih terdapat beberapa kasus warga dengan pengelompokan rumah tangga berdasarkan tingkat kesejahteraan atau pendapatan (desil) enam hingga sepuluh yang seharusnya tidak layak menerima bantuan, tetapi tetap mendapatkan beras Raskin.
		Selanjutnya hasil wawancara dengan Bapak Ari Wijanarko selaku Kepala Dusun di Desa Pandanrejo, Beliau mengatakan bahwa: " kalo untuk mekanisme kita libatkan saya sebagai kepala dusun, nanti saya mengeluarkan kuota-kuotanya berapa tinggal saya melibatkan ke Rt dan Rw. Jadi Rt dan Rw tesebut mendata penerima bantuan beras tersebut. Karna Rt dan Rw tersebut yang mengetahui warga mereka yang kurang mampu."(wawancara peneliti, 6 novemeber 2025)	Bapak Ari Wijanarko menjelaskan bahwa mekanisme pendataan penerima bantuan beras melibatkan kepala dusun, RT, dan RW. Awalnya, kepala dusun menerima dan membagikan kuota penerima bantuan, kemudian tugas pendataan dilakukan oleh RT dan RW karena yang paling mengenal kondisi warganya, terutama mengenai siapa saja yang benar-benar membutuhkan bantuan.

		hasil wawancara dengan Bapak Dulmin selaku Masyarakat desa pandanrejo, beliau mengatakan bahwa: "menurut saya pendatan kemarin itu dilakuian oleh pak Rt ke setiap warga yang tidak mampu, dan saya salah satu warga tersebut yang pak Rt didatangi untuk mendata menerima beras raskin, dan saya sangat bersyukur meskinpun beras yang saya dapat berkutu. Dan saya menginformasikan beras yang sya dapat berkutu ke staf desa untuk mencari Solusi, selang beberapa hari pihak dari staf desa datang untuk mengantikan yang baru."(wawancara peneliti, 10 november 2025).	Bapak Dulmin menjelaskan bahwa proses pendataan penerima bantuan dilakukan oleh RT dengan mengunjungi langsung warga yang kurang mampu, termasuk dirinya. Bapak dulmin merasa berterima kasih menerima bantuan beras meskipun kualitas beras yang diterimanya sempat berbulu. Setelah melaporkan masalah tersebut kepada staf desa, pihak desa segera menindaklanjuti dan mengganti beras tersebut dengan yang baru beberapa hari kemudian.
		hasil wawancara dengan Ibu Matun selaku Masyarakat desa pandanrejo, beliau mengatakan bahwa: "kemarin yang datang mendatai untuk menerima beras raskin itu Bapak Rt sendiri, karna bapak Rt ini jelas tau mana warga yang kurang mampu untuk mendapatkan sumbangan beras raskin. Dan saya bersyukur bisa menjadi salah satu penerima beras terebut."(wawancara peneliti, 10 november 2025).	Ibu Matun menjelaskan bahwa proses pendataan penerima beras Raskin dilakukan langsung oleh Ketua RT. Menurutnya, karena RT lebih memahami kondisi warga, sehingga dapat menentukan siapa saja yang layak menerima bantuan tersebut. Ibu matun menyampaikan rasa terima kasihnya karena terpilih sebagai salah satu penerima beras tersebut.
		hasil wawancara dengan Ibu Supami selaku Masyarakat desa pandanrejo, beliau	Ibu Supami menjelaskan bahwa pendataan penerima beras Raskin dilakukan

		mengatakan bahwa: “yang datang ke rumah saya itu Bapak Rt, tujuanya kemarin untuk mendatai kami yang untuk menerima beras raskin, saya puji Syukur bisa mendapatkan beras dari pemerintah. Meski pun tidak banyak tapi bisa mencukupi kebutuhan seharu-hari.”(wawancara peneliti, 10 november 2025).	oleh Ketua RT yang datang langsung ke rumahnya. Merasa bersyukur karena terdaftar sebagai penerima bantuan tersebut. Meskipun jumlah beras yang diterima tidak banyak, bantuan tetap membantu memenuhi kebutuhan pangan sehari-harinya.
4	Bagaimana penyaluran beras raskin di desa ini dilakukan tepat waktu sesuai jadwal yang telah ditentukan?	hasil wawancara dengan Bapak Abdul Manan selaku Kepala Desa Pandanrejo, Beliau mengatakan bahwa: “kalo jadwal kita mengikuti ketentuan dari dinas pertanian dan ketahan pangan, jadi bahwa setiap kali beras jatah bulan tiba di desa, pihak dinas akan mengirimkan beras tersebut ke pemerintahan desa sebagai pihak yang bertangung jawab. Setelah beras diterima, pihak dari desa kami akan mulai mengatur jadwal penerimaan ke pada warga yang telah ada data namanya di buku daftar kami.”(wawancara peneliti, 6 novemeber 2025)	Bapak Abdul Manan menjelaskan bahwa jadwal penyaluran beras Raskin di Desa Pandanrejo mengacu pada ketentuan yang diberikan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan. Setiap kali kuota beras bulanan tiba, dinas akan mengirimkan beras ke kantor desa sebagai pihak yang bertugas dalam pendistribusian. Setelah beras diterima, pemerintah desa kemudian menyusun jadwal pembagian kepada warga yang nama-nama yang telah terdaftar dalam data penerima.
		hal yang sama juga disampaikan oleh Bapak Yoyok Handoyo selaku Sekertaris Desa Pandanrejo, Beliau mengatakan bahwa: “penyaluran ini kami memyesuaikan dengan jadwal dari dinas pertanian,	Bapak Yoyok Handoyo menyampaikan bahwa penyaluran beras Raskin di desa disesuaikan dengan jadwal yang ditentukan oleh Dinas Pertanian. Pemerintah desa kemudian menyiapkan dan

		kami dari pihak desa akan meyesuaikan dan mepersiapakan jadwal untuk penyaluran beras kepada Masyarakat penerima. Kami juga meyarakan warga setiap pembagian beras harus mengikuti aturan sera tertip supaya kami bisa memastikan bantuan tersebut tepat sasarna kepada sipenerima."(wawancara peneliti, 6 novemeber 2025)	menyesuaikan jadwal pembagian beras bagi warga penerima. Bapak yoyok menegaskan bahwa warga diminta mengikuti aturan dan tertib saat pembagian beras, agar proses distribusi berjalan lancar dan bantuan tepat sasaran kepada penerima yang berhak.
		Selanjutnya hasil wawancara dengan Ibu Nadea Pramestha Wati selaku Bagian Pemerintahan di Desa Pandanrejo, Beliau mengatakan bahwa: "iya sangat sesuai, jadi kita nanti ada dropship dari dinas pertanian dan ketahan pangan. Setalah beras datang kami akan segera Menyusun jadwal pembagian beras. Pembagian dan membuat undangan jadwal itu desa sendiri. pokonya berasnya udah datang kita membuat jadwal untuk pengambilanya kapan, biasanya kalo datangnya sekarang entah besoknya ngak ada kegiatan langsung kita bagi, besok kalo masih ada kegitan dan tempatnya kepakai semua kita bagi besoknya lagi tapi jangka waktu dropship beras ke desa sama pembagian itu ngak jauh, biar bisa di salurkan."(wawancara peneliti, 6 novemeber 2025)	Ibu Nadea menjelaskan bahwa mekanisme penyaluran beras Raskin sudah sesuai dengan aturan beras akan dikirimkan terlebih dahulu oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan melalui metode *dropship*. Setelah beras tiba di desa, pihak setempat langsung menyusun jadwal pembagian dan membuat undangan pengambilan untuk warga penerima. Ibu nadea menambahkan bahwa pembagian biasanya dilakukan segera, menyesuaikan dengan ketersediaan waktu dan lokasi di desa, namun jarak antara kedatangan beras dan pembagian tidak pernah terlalu lama agar bantuan dapat cepat disalurkan.

		hasil wawancara dengan Bapak Ari Wijanarko selaku Kepala Dusun di Desa Pandanrejo, Beliau mengatakan bahwa: "kalo penyalurannya beras kami upayakan tepat waktu, sesuai dengan prinsip bahwa setelah beras di terima, pembagian akan segera di salurkan ke penerima manfaat. Pembagian beras raskin ini akan dilakukan ke esok harinya ke pada Masyarakat yang namanya telah ada di data kami."(wawancara peneliti, 6 novemeber 2025)	Bapak Ari Wijanarko menjelaskan bahwa penyaluran beras Raskin diupayakan dilakukan tepat waktu. Setelah beras diterima oleh pihak desa, pembagian segera dilakukan, biasanya keesokan harinya, kepada masyarakat yang nama sudah terdaftar sebagai penerima manfaat.
		hasil wawancara dengan Bapak Dulmin selaku Masyarakat desa pandanrejo, beliau mengatakan bahwa: "menurut saya, penyaluran beras raskin ini kurang tepat waktu. kadang kami terimanya dua bulan sekali, sebenarnya penerimaan beras harus satu bulan sekali. Kalo untuk tanggalnya juga tidak tepat dalam penerima raskin ini."(wawancara penelitian, 10 november 2025)	Bapak Dulmin menyampaikan bahwa penyaluran beras Raskin dinilai belum tepat waktu. Bapak dulmin menjelaskan bahwa warga sering menerima beras dua bulan sekali, padahal seharusnya pembagian dilakukan setiap bulan. Tanggal pembagian juga dianggap tidak konsisten, sehingga penerimaan bantuan terasa kurang teratur.

		hasil wawancara dengan Ibu Matun selaku Masyarakat desa pandanrejo, beliau mengatakan bahwa: "saya selaku warga yang mendapatkan beras raskin ini, jadwal yang telah ditentukan dari desa seringkali tidak tepat waktu karna berbagai alasan, saya berharap untuk kedepanya penyaluran beras agar tepat waktu dan merata. Soal tepat waktu itu penting, kasian kami yang benar-benar membutuhkan beras raskin tersebut."(wawancara penelitian, 10 november 2025).	Ibu Matun menyampaikan bahwa jadwal penyaluran beras Raskin dari desa sering tidak tepat waktu karena berbagai alasan. berharap ke depannya pembagian beras bisa dilakukan secara tepat waktu dan merata, mengingat banyak warga yang sangat membutuhkan bantuan tersebut, sehingga ketepatan waktu menjadi hal yang penting.
		hasil wawancara dengan Ibu Supami selaku Masyarakat desa pandanrejo, beliau mengatakan bahwa: "menurut saya, penyaluran raskin ini kurang tepat waktu dalam pembagian, yang penting bagi saya, berasnya layak di komsumsi, pernah saya mendapatkan beras yang kutuan dan bau, dan alhamdulillah sekarang saya jarang mendapatkan kutuan dan berbau."(wawancara penelitian, 10 november 2025).	Ibu Supami menjelaskan bahwa distribusi beras Raskin sering kali tidak tepat waktu. Namun, menekankan bahwa yang paling penting baginya adalah kualitas beras yang layak dikonsumsi. Pernah menerima beras yang berkutu dan berbau, tetapi saat kondisi tersebut sudah semakin jarang terjadi, sehingga kualitas beras dianggap mulai membaik.
5	Bagaimana program raskin ini dapat membantu meningkatkan ketahanan pangan keluarga miskin di jangka Panjang?	hasil wawancara dengan Bapak Abdul Manan selaku Kepala Desa Pandanrejo, Beliau mengatakan bahwa: "kalo kita bicara jangka Panjang saya kurang tau,	Bapak Abdul Manan menyatakan bahwa manfaat jangka panjang dari program Raskin masih belum bisa dipastikan, karena kondisi ekonomi setiap keluarga bisa

		nanti apakah dalam jangka Panjang ini warga kami dapat membantu dengan adanya program beras raskin ini. Tapi untuk saat ini saya kira bisa membantu warga kami. Kita tidak tau apakah keluarga ini bisa memperbaiki kualitas hidupnya artinya selain dapat bantuan, warga mungkin ada perbaikan penghasilan atau warga punya usaha yang berhasil. inikan kita tidak tau, tapi untuk jangka sekarang ini sudah cukup membantu untuk meningkatkan ketahanan pangan keluarga mereka. .”(wawancara peneliti, 6 novemeber 2025)	bervariasi. Namun, menegaskan bahwa untuk jangka pendek, program Raskin sudah cukup membantu masyarakat, khususnya dalam meningkatkan ketahanan pangan keluarga bapak abdul menambahkan bahwa perubahan kualitas hidup masyarakat dimasa depan dapat dipengaruhi oleh faktor lain, seperti peningkatan penghasilan atau keberhasilan usaha.
		Selanjutnya hal yang sama juga disampaikan oleh Bapak Yoyok Handoyo selaku Sekertaris Desa Pandanrejo, Beliau mengatakan bahwa: “dalam meningkatkan ketahan pamgan di jangka panjang ini saya perlu mendata lebih lanjut atau saya perlu mengsurvei lebih lanjut apakah dengan bantuan yang Cuma segitu, bisa mencukupi ketahanan pangan keluarga tersebut dalam jangka Panjang, karna setiap warga kebutuhannya berbeda-beda makanya saya perlu survei lebih lanjut untuk kebutuhan jangka Panjang mereka.”(wawancara peneliti, 6 novemeber 2025)	Bapak Yoyok Handoyo menjelaskan bahwa efektivitas program Raskin terhadap ketahanan pangan jangka panjang masih perlu diteliti lebih lanjut. Menurutnya, jumlah bantuan yang diterima masyarakat kemungkinan belum tentu memenuhi kebutuhan seluruh keluarga, karena setiap rumah tangga memiliki kebutuhan yang berbeda. Oleh karena itu, diperlukan survei lanjutan untuk mengetahui bantuan tersebut dapat mendukung ketahanan pangan keluarga dalam jangka panjang.

		hasil wawancara dengan Ibu Nadea Pramestha Wati selaku Bagian Pemerintahan di Desa Pandanrejo, Beliau mengatakan bahwa: “menurut saya sangat membantu untuk lansia yang tidak bekerja, jadikan untuk bahan makanan beliau sehari-hari. Yang paling dibutuhkan itukan beras jadi itu sangat membantu mereka di jangka Panjang.”(wawancara peneliti, 6 novemeber 2025)	Ibu Nadea menyatakan bahwa program Raskin sangat bermanfaat, terutama bagi lansia yang sudah tidak bekerja, karena beras merupakan kebutuhan pokok dalam kehidupan sehari-hari. Menurutnya, bantuan memberikan manfaat jangka panjang bagi kelompok tersebut, khususnya dalam memenuhi kebutuhan pangan dasar.
		hasil wawancara dengan Bapak Ari Wijanarko selaku Kepala Dusun di Desa Pandanrejo, Beliau mengatakan bahwa: “ kalo untuk jaga Panjang menurut saya itu susah karna memang kita setiap tahun datanya berubah-ubah tidak menentu warga-warga itu, tapi kalo untuk saat ini, untuk dari satu tahun ini sudah bisa maksunya kita belihat program beras raskin ini, kalo untuk jangka Panjang saya belum memastikan dari program beras raskin ini.”(wawancara peneliti, 6 novemeber 2025)	Bapak Ari Wijanarko menjelaskan bahwa manfaat jangka panjang dari program Raskin sulit dipastikan, karena data penerima bantuan selalu berubah setiap tahun sesuai kondisi warga. Namun, menilai bahwa dalam jangka pendek, khususnya pada tahun terakhir, program Raskin telah menunjukkan manfaatnya. Meski begitu, belum bisa memastikan efektivitas jangka panjang dari program tersebut.
		hasil wawancara dengan Bapak Dulmin selaku Masyarakat desa pandanrejo, beliau mengatakan bahwa: “ dengan adanya beras raskin ini, saya cukup membantu untuk kebutuhan	Bapak Dulmin mengatakan bahwa program beras Raskin sangat membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarganya. Dengan adanya bantuan tersebut, anggaran untuk membeli beras bisa

		hari-hari keluarga kami. Jadi uang untuk angaran beli beras bisa terpai untuk kebutuhan beli lauk dan keperluan yang lain. Semoga beras raskin ini terus ada, biar kami tidak kelaparan."(wawancara penelitian, 10 november 2025)	dialihkan untuk membeli lauk pauk atau kebutuhan lainnya. berharap program Raskin tetap berjalan karena sangat penting agar warga yang membutuhkan tidak kesulitan memenuhi kebutuhan pangan.
		Selanjutnya hasil wawancara dengan Ibu Matun selaku Masyarakat desa pandanrejo, beliau mengatakan bahwa: "menurut saya, program penerimaan beras raskin ini sudah membantu, tapi kadang kualitas berasnya kurang baik, kadang saya dapat yang berkutu dan bau tidak layak komsumsi lagi. Kalo kualitasnya bagus, pasti lebih membantu lagi."(wawancara penelitian, 10 november 2025)	Ibu Matun menyampaikan bahwa program beras Raskin cukup membantu kebutuhan keluarganya, namun menilai bahwa kualitas beras yang diterima masih kurang baik. Ibu matun menjelaskan bahwa terkadang mendapat beras berkutu dan berbau, sehingga tidak layak dikonsumsi. Menurutnya, kualitas beras ditingkatkan, program tersebut akan jauh lebih bermanfaat bagi warga penerima.
		hasil wawancara dengan Ibu Supami selaku Masyarakat desa pandanrejo, beliau mengatakan bahwa: "kalo menurut saya, dalam program ini sudah cukup membantu keluarga saya yang kuramg mampu. Jadi kebutuhan lain sudah bisa sedikit terpenuhi kebutuhan ekonomi kami. semoga nanti program bantuan beras raskin ini berkepanjangan untuk membantu kami yang kurang mampu "(wawancara penelitian, 10 november	Ibu Supami menjelaskan bahwa program beras Raskin sangat membantu keluarganya yang ekonominya kurang memadai. Dengan adanya bantuan, kebutuhan ekonomi lainnya bisa lebih terpenuhi. Berharap program tetap berlangsung agar terus membantu keluarga-keluarga yang membutuhkan di desa.

		2025)	
6	Bagaimana kebijakan penyaluran raskin di desa pandanrejo?	hasil wawancara dengan Bapak Abdul Manan selaku Kepala Desa Pandanrejo, Beliau mengatakan bahwa: **“**kebijakan penyaluran beras raskin, kami langsung menyalurkan lansung, begitu berasnya sampai kami undang warga desa pandanrejo untuk bisa kami salurkan. Kemudian yang tidak bisa hadir mungkin ada halangan atau sakit dari pak kepala dusun yang mengantarkan ke rumah warga yang menerima beras raskin tersebut.”(wawancara peneliti, 6 novemeber 2025)	Bapak Abdul Manan menjelaskan bahwa kebijakan penyaluran beras Raskin dilakukan langsung setelah beras tiba di desa. Pemerintah desa segera mengundang warga penerima untuk mengambil bantuan tersebut. Jika ada warga penerima yang tidak bisa hadir karena sakit atau ada halangan, maka kepala dusun akan mengantarkan beras tersebut ke rumah warga agar bantuan tetap tersalurkan.
		hal yang sama juga disampaikan oleh Bapak Yoyok Handoyo selaku Sekertaris Desa Pandanrejo, Beliau mengatakan bahwa: “ program kebijakan penyaluran beras raskin ini programnya dari pemerintahan kota batu, kemudian datanya berbasis data daftar penerima kelompok sasaran (DPKS), desa tingal mengverifikasi sesuai jumlah yang sudah ada. Data itu kita verifikasi lagi untuk memastikan kembali. Kita hanya mengikuti kebijakan dari pemerintahan kota batu.”(wawancara peneliti, 6 novemeber 2025)	Bapak Yoyok Handoyo menjelaskan bahwa kebijakan distribusi beras Raskin bersumber dari Pemerintah Kota Batu, dan desa hanya melaksanakannya sesuai dengan aturan yang ditetapkan. Data penerima bantuan menggunakan Daftar Penerima Kelompok Sasaran (DPKS), lalu desa melakukan verifikasi ulang untuk memastikan data tersebut benar dan sesuai dengan kondisi penduduknya. Dengan demikian, desa hanya mengikuti kebijakan dan prosedur yang telah ditentukan oleh pemerintah kota.
		Selanjutnya hasil	Ibu Nadea menjelaskan

		wawancara dengan Ibu Nadea Pramestha Wati selaku Bagian Pemerintahan di Desa Pandanrejo, Beliau mengatakan bahwa: “kebijakan itu sebenarnya umum, kita hanya diberi arahan dari perintahan kota batu, kalo warga-warga yang mendapatkan menurut desil satu samapai lima yang menerima beras raskin, kalo misalnya desil enam sampai sepuluh bisa tapi melalui musdes. Kami juga harus mengawasi agar penyaluran beras raskin ini tertib dalam mengabil beras raskin.”(wawancara peneliti, 6 novemeber 2025)	bahwa kebijakan penyaluran beras Raskin bersifat umum dan mengikuti instruksi dari Pemerintah Kota Batu. Penerima bantuan ditentukan berdasarkan desil kesejahteraan, di mana desil 1–5 berhak menerima Raskin langsung, sedangkan desil 6–10 menerima melalui mekanisme musyawarah desa (musdes). Selain itu, pihak desa bertugas mengawasi agar proses penyaluran beras berjalan tertib dan sesuai dengan aturan.
		hasil wawancara dengan Bapak Ari Wijanarko selaku Kepala Dusun di Desa Pandanrejo, Beliau mengatakan bahwa: ”kebijakan untuk beras raskin ini kami menyalurkan langsug ke warga, semisalnya warga itu sakit atau ada halangan saya harus turun langung untuk mengantarkan beras tersebut ke rumah-rumah wagra tesebut. Pembagian beras raskin ini juga harus membawa kartu indentitas sebagai bukti penerima beras raskin.”(wawancara peneliti, 6 novemeber 2025)	Bapak Ari Wijanarko menjelaskan bahwa kebijakan penyaluran beras Raskin dilakukan secara langsung kepada warga penerima. Jika ada warga yang tidak bisa hadir karena sakit atau ada halangan, beras tersebut akan dikirimkan langsung ke rumah. Setiap warga yang mengambil bantuan wajib membawa kartu identitas sebagai bukti bahwa memang penerima yang sah.
		hasil wawancara dengan Bapak Dulmin selaku Masyarakat desa pandanrejo, beliau	Bapak Dulmin menyampaikan bahwa program penyaluran beras Raskin sangat membantu

		mengatakan bahwa: “ alhamdulilah, cukup membantu sekali dalam pembagian beras raskin ini dan sangat meringankan beban kami, kalo untuk pembagian beras raskin ini cukup lancer, tapi kadang antriannya juga Panjang, apalagi kalo pas musim hujan.”(wawancara penelitian, 10 november 2025)	dan memudahkan beban keluarganya. Proses pembagian beras biasanya berjalan lancar, namun mengakui bahwa antrean sering kali terbilang panjang, terutama saat musim hujan, sehingga membuat warga harus menunggu lebih lama.
		hasil wawancara dengan Ibu Matun selaku Masyarakat desa pandanrejo, beliau mengatakan bahwa: “menurut saya, program raskin ini sangat penting untuk membantu kami yang kurang mapu, dulu kami sulit untuk membeli beras apalagi berasnya sedang tinggi, sekarang dengan adanya program bantuan beras raskin ini kebutuhan pokok kami sudah terpenuhi.”(wawancara penelitian, 10 november 2025)	Ibu Matun menjelaskan bahwa program beras Raskin sangat penting bagi keluarga yang kurang mampu. Sebelum adanya program ini, warga mengaku kesulitan membeli beras, terutama ketika harga sedang tinggi. Dengan adanya bantuan Raskin, kebutuhan pokok keluarganya dapat terpenuhi, sehingga program dinilai sangat membantu.
		hasil wawancara dengan Ibu Supami selaku Masyarakat desa pandanrejo, beliau mengatakan bahwa: “ menurut saya, rogram ini sudah cukup membantu. Kadamg informasi yang staf desa berikan kurang jelas, terutama tentang jadwal penyaluran beras raskin. Sebaiknya ada pengumuman yang lebih efektif, misalnya melalui medias social atau grup Wa desa.”(wawancara	Ibu Supami menyampaikan bahwa program beras Raskin telah cukup membantu, namun menilai informasi dari pihak desa masih kurang jelas terutama terkait jadwal penyaluran beras. Warga menyarankan agar pengumuman dilakukan dengan cara yang lebih efektif, seperti melalui media sosial atau grup *WhatsApp* desa, agar warga

		penelitian, 10 november 2025)	tidak bingung mengenai jadwal pembagian.
7	Bagaimana petugas bersikap professional terhadap keluhan masyarakar?	hasil wawancara dengan Bapak Abdul Manan selaku Kepala Desa Pandanrejo, Beliau mengatakan bahwa: “ kalo kekeluhan selama ini menurut saya tidak ada keluhan masuk dari Masyarakat terkait pembagian beras raskin tersebut, saya kira petugas juga sudah professional. Kerena masyarakat mengabil beras raskin ini sesuai undamgan dan kartu identitasnya masing-masing.”(wawancara peneliti, 6 novemeber 2025)	Bapak Abdul Manan mengatakan bahwa hingga saat ini tidak ada keluhan dari masyarakat mengenai distribusi beras Raskin. menilai bahwa petugas telah bekerja secara profesional, karena proses penarikan bantuan dilakukan sesuai dengan undangan dan warga membawa kartu identitas sebagai bukti penerima yang sah.
		Selanjutnya hal yang sama juga disampaikan oleh Bapak Yoyok Handoyo selaku Sekertaris Desa Pandanrejo, Beliau mengatakan bahwa: “ menurut saya, ada beberapa keluhan Masyarakat terkait beras raskin, tapi kami bisa mengatasi keluhan mengenai beras raskin tesebut dengan mencatat keluhan warga dan kami harus segera mentidaklanjuti dan kami selalu bersikap profesional keluhan mereaka”(wawancara peneliti, 6 novemeber 2025)	Bapak Yoyok menjelaskan bahwa masih ada beberapa keluhan dari masyarakat terkait beras Raskin. Namun, pihak desa terus berupaya menangani hal tersebut dengan mencatat setiap keluhan warga dan segera menindaklanjutinya agar permasalahan dapat terselesaikan dan bersikap profesional.

		Selanjutnya hasil wawancara dengan Ibu Nadea Pramestha Wati selaku Bagian Pemerintahan di Desa Pandanrejo, Beliau mengatakan bahwa: "kalo menurut saya, kita harus netral sebagai petugas, jadi kalo memang ada warga yang layak untuk dapat bantuan beras raskin tersebut dikarenakan penghasilan warga kami ini tidak stabil dan sering mengalami kesulitan. Kalo ada warga yang tidak layak mendapatkan bantuan itu karna penghasilan mereka sudah stabil dan sudah ada penghasilan yang tetap, professionalnya seperti. Kalo keluhan, ada warga yang tergolong masih muda tapi merasa paling membutuhkan bantuan. Padahal warga itu sangat masih muda dan masih produktif untuk mendapatkan penghasilan. Kami sebagai petugas desa harus professional dan mengikuti aturan dan melihat warga yang layak untuk menerima bantaun dan tidak layak untuk menerima bantuan."(wawancara peneliti, 6 novemeber 2025)	Ibu Nadea menegaskan bahwa petugas desa harus tetap netral dalam menentukan penerima beras Raskin. Penentuan bantuan didasarkan pada kondisi penghasilan warga, dimana yang penghasilannya tidak stabil dan mengalami kesulitan dianggap layak menerima bantuan, sedangkan warga dengan penghasilan tetap dinilai tidak layak. Ibu nadea juga menyampaikan adanya keluhan dari warga muda yang merasa berhak menerima bantuan meskipun secara kondisi masih produktif untuk bekerja. Petugas desa tetap berpegang pada aturan dan profesionalitas dalam menilai kelayakan penerima bantuan.
		Selanjutnya hasil wawancara dengan Bapak Ari Wijanarko selaku Kepala Dusun di Desa Pandanrejo, Beliau mengatakan bahwa: "kalo menurut saya, ada beberapa warga yang	Bapak Ari menjelaskan bahwa sebelumnya terdapat beberapa warga yang mengeluhkan kualitas beras Raskin, seperti berbau dan berkutu. Namun, keluhan tersebut langsung ditangani dengan melaporkan ke

		mengeluh terkait beras yang berbau dan kutuan tapi kami bisa mengatasi dengan mentidaklanjuti keluhan mereka ke pemerintahan kota batu, dan untuk bulan yang kemarin saya belum mendapat keluhan mungkin beras raskin yang kemarin mereka terima bisa layak dikomsumsi. ."(wawancara peneliti, 6 novemeber 2025)	Pemerintah Kota Batu. Untuk penyaluran bulan terakhir, menyampaikan bahwa tidak ada keluhan dari warga, sehingga kualitas beras yang diterima kemungkinan sudah lebih baik dan layak dikonsumsi.
		hasil wawancara dengan Bapak Dulmin selaku Masyarakat desa pandanrejo, beliau mengatakan bahwa: " saya sudah beberapa kali menerima program bantuan beras raskin. Dulu, kalo beras yang kualitasnya kurang bagus, saya bingung mau ngadu ke siapa. Tapi sekarang petugas desa sudah lebih terbuka. Dulu saya pernah mendapatkan beras yang bau tidak layak dikomsumsi istilahnya, saya langsung lapor ke pihak desa tentang keluhan saya, pihak desa mendengarkan keluhan saya dengan baik dan mereka berusaha untuk mencari Solusi terkait laporan beras raskin yang berbau yang saya dapatkan."(wawancara penelitian, 10 november 2025)	Bapak Dulmin mengatakan bahwa beberapa kali menerima bantuan beras Raskin. Pada tahun sebelumnya, kualitas beras yang diterimanya sering tidak memadai, bahkan pernah memiliki aroma yang tidak sedap hingga tidak layak dikonsumsi. juga mengaku sempat bingung untuk mengadukan keluhan karena belum ada mekanisme yang jelas. Namun, menurutnya pihak desa sudah lebih responsif dan terbuka terhadap keluhan masyarakat. Saat melaporkan masalah beras yang berbau, pihak desa merespons dengan baik dan berusaha mencari solusi untuk menangani keluhan tersebut.
		hasil wawancara dengan Ibu Matun selaku Masyarakat desa pandanrejo, beliau mengatakan bahwa:	Ibu Matun menyampaikan bahwa pelayanan petugas desa Pandanrejo sudah cukup profesional dalam

		“saya merasa petugas desa pandanrejo sudah cukup professional dalam mengatasi keluhan kami, saya pernah mendaptkan beras yang tidak layak untuk di makan, saya langsung pergi ke kantor desa dan mengadu terkait beras yang tidak layak ini ke kepala dusun dan petugas lainnya. Mereka tidak menyalakan siapa-siapa, tapi mereka berusaha mencari Solusi. Setelah beberapa hari, saya di hubungi lagi oleh kepala dusun dan beri penggantian beras yang lebih baik. Saya merasa senang karena keluhan saya mereka dengar dan ditanggapi serius.”(wawancara penelitian, 10 november 2025)	menangani keluhan warga. Ibu Matun pernah menerima beras Raskin yang tidak layak dikonsumsi, kemudian langsung melaporkan hal tersebut ke kantor desa. Petugas dan kepala dusun merespons keluhan tersebut tanpa saling menyalahkan, serta berusaha mencari solusi. Beberapa hari kemudian, Ibu Matun kembali diberi informasi dan mendapatkan penggantian beras dengan kualitas yang lebih baik. membuat Ibu Matun merasa puas karena keluhannya didengar dan ditangani dengan serius.
		hasil wawancara dengan Ibu Supami selaku Masyarakat desa pandanrejo, beliau mengatakan bahwa: “saya sangat senang dengan sikap petugas sekarang mereka lebih terbuka dan respon terhadap keluhan saya. Mereka tidak hanya menderkan tapi juga mereka mebrikan Solusi. Misalnya beberapa bulan yang lalu saya mendapatkan beras kutuan, petugas langsung mengantikan dengan beras yang baru. Semoga petugas desa pandanrejo terus meningkatkan kualitas pelayan mereka.”(wawancara penelitian, 10 november 2025)	Ibu Supami menyampaikan bahwa dirinya merasa puas dengan sikap petugas desa Pandanrejo yang kini lebih terbuka dan responsif terhadap keluhan warga. Beliau pernah menerima beras Raskin yang kutuan, kemudian petugas desa langsung memberikan penggantian beras yang layak. berharap kualitas pelayanan petugas desa dapat terus ditingkatkan.

8	Bagaimana pengaruh penyaluran sarana dan prasarana dari beras miskin?	hasil wawancara dengan Bapak Abdul Manan selaku Kepala Desa Pandanrejo, Beliau mengatakan bahwa: “ kalo menurut saya, tempat sudah cukup memadai untuk melakukan bembagia beras tersebut, kemudian ada swadaya dari dusun itu untuk membantu kendaraan. Jadi untuk warga yang lansia-lansia atau yang tidak punya kendaraan dibantu dengan angkutan oleh balai desa.”(wawancara peneliti, 6 novemeber 2025)	Berdasarkan wawancara, Bapak Abdul Manan menyatakan bahwa fasilitas tempat distribusi beras Raskin sudah cukup memadai. Adapun dukungan dari masyarakat dusun berupa penyediaan kendaraan yang digunakan untuk membantu warga, terutama lansia atau masyarakat yang tidak memiliki kendaraan sendiri, sehingga masih bisa memperoleh bantuan dengan mudah melalui sistem antar-jemput dari balai desa.
		Selanjutnya hal yang sama juga disampaikan oleh Bapak Yoyok Handoyo selaku Sekertaris Desa Pandanrejo, Beliau mengatakan bahwa: “menurut saya kalo umtuk tempat sudah cukup untuk kenyamanan bagi warga yang menerima bantuan beras raskin, dan juga ruang untuk pelayana tertata membuat antrian lebih cukup tertip untuk pembagian beras raskin. Kami juga sediakan kursi supaya warga yang menerima program beras raskin tersebut tidak berdesakan.”(wawancara peneliti, 6 novemeber 2025)	Bapak Yoyok Handoyo menjelaskan bahwa fasilitas tempat penerimaan beras Raskin di Desa Pandanrejo sudah memadai dan memberikan kenyamanan bagi warga penerima bantuan. Penataan ruang pelayanan dianggap cukup baik sehingga proses antrian menjadi lebih tertib. Pihak desa juga menyediakan kursi agar warga, khususnya lansia atau penerima bantuan lainnya, tidak perlu berdesakan saat menunggu giliran.
		hasil wawancara dengan Ibu Nadea Pramestha Wati selaku Bagian Pemerintahan di Desa Pandanrejo, Beliau mengatakan bahwa: “menurut saya, kita harus menyiapkan tepat yang	Ibu Nadea Pramestha Wati menekankan pentingnya menyediakan tempat penyimpanan beras Raskin yang nyaman, bersih, dan terkunci. diperlukan karena beras rentan dimakan tikus

		nyaman. Soalnyakan beras rawan dimakan tikus. Oleh katena itu Kita harus menyiapkan tempat yang bersih dan tertutup dan ngak terlalu lama jangka waktu pembagiannya beras raskin. Sebelum dimakan oleh tikus."(wawancara peneliti, 6 novemeber 2025)	jika tidak disimpan dengan tepat. Proses pengelolaan distribusinya juga harus efisien agar beras tetap aman dan kualitasnya terjaga sebelum disalurkan kepada masyarakat.
		hasil wawancara dengan Bapak Ari Wijanarko selaku Kepala Dusun di Desa Pandanrejo, Beliau mengatakan bahwa: "kalo menurut saya tempatnya sudah layak untuk pembagian beras raskin dan untuk kendaraan sudah cukup layak bisa masuk kendaraan yang lebih besar juga. Jadi infrastrukturnya juga sudah cukup lebih baik."(wawancara peneliti, 6 novemeber 2025)	Bapak Ari Wijanarko menyampaikan bahwa fasilitas tempat untuk pembagian beras Raskin sudah tergolong layak. Akses kendaraan juga dinilai memadai, bahkan dapat dilalui kendaraan berukuran lebih besar. Secara keseluruhan, kondisi infrastruktur pendukung pembagian beras Raskin dianggap sudah cukup baik.
		hasil wawancara dengan Bapak Dulmin selaku Masyarakat desa pandanrejo, beliau mengatakan bahwa: "untuk penyaluran beras raskin ini menurut saya sudah cukup baik, soalnya tempat pembagian beras raskin ini tidak jauh dari rumah saya. Tapi kadang kalo banyak warga yang datang bersamaan antrian lama."(wawancara penelitian, 10 november 2025)	Bapak dulmin menyatakan, Pelaksanaan penyaluran beras Raskin di Desa Pandanrejo berjalan cukup lancar, khususnya karena lokasi pembagian beras berada dekat dengan tempat tinggal warga, sehingga memudahkan akses. Namun, bapak dulmin juga menyebutkan bahwa proses antrian bisa terasa panjang ketika banyak warga datang secara bersamaan, sehingga menyebabkan sedikit keterlambatan dalam pelayanan.

		hasil wawancara dengan Ibu Matun selaku Masyarakat desa pandanrejo, beliau mengatakan bahwa: “ kalo menurut saya, sudah cukup baik dalam tempat pembagian beras raskin, dan tempat untuk penyimpanan kendaraan. Hanya saja kondisi jalan kalo musim hujan licin, sehinga saya sebagai warga sedikit terhambat saat pengambilan beras.”(wawancara penelitian, 10 november 2025)	Ibu matun menilai bahwa lokasi pembagian beras Raskin dan tempat penyimpanan kendaraan sudah cukup baik. Namun, ibu matun juga menyampaikan adanya kendala dalam akses ketika musim hujan, karena kondisi jalan yang licin sedikit menghambat proses pengambilan beras oleh warga.
		hasil wawancara dengan Ibu Supami selaku Masyarakat desa pandanrejo, beliau mengatakan bahwa: “kalo menurut saya, tempat untuk pembagian beras tersebut sudah cukup nyaman dan setiap kami datang sudah disiapkan kursi. Kadang ada warga yang tidak bisa hadir karna sakit pihak desa langsung mengantarkan beras raskin ke rumah warga yang sedang sakit. (wawancara penelitian, 10 november 2025)	Ibu Supami menilai bahwa lokasi pelayanan beras Raskin sudah nyaman karena setiap warga yang datang disediakan tempat duduk. ibu supami juga menyampaikan bahwa warga yang tidak dapat hadir karena sakit tetap dilayani, karena pihak desa mengantarkan beras langsung ke rumah warga yang berhalangan hadir.
9	Bagaimana informasi tentang jadwal penerimaan raskin?	hasil wawancara dengan Bapak Abdul Manan selaku Kepala Desa Pandanrejo, Beliau mengatakan bahwa: “informasinya itu dari dinas ketahanan pangan jadi mereka langsung sher ke	Bapak Abdul Manan menjelaskan bahwa informasi terkait distribusi beras Raskin berasal dari Dinas Ketahanan Pangan, yang disampaikan melalui grup *WhatsApp*. Selanjutnya, petugas dari

		grup whatsapp, setelah itu orang dari dinas pertanian dan ketahan pamgan mengantarkan kedesa untuk menandatangani surat peneriman beras raskin dan untuk pembagian beras raskin untuk warga kami menginformasikan melalui undangan yang diantarkan oleh bapak kepala dusun untuk warga yang menerima beras raskin."(wawancara peneliti, 6 novemeber 2025*)*	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan datang ke desa untuk menandatangani surat penerimaan beras Raskin. Untuk proses pembagian, desa mengumumkan nama penerima melalui undangan yang disampaikan oleh Kepala Dusun kepada warga yang berhak menerima.
		hal yang sama juga disampaikan oleh Bapak Yoyok Handoyo selaku Sekertaris Desa Pandanrejo, Beliau mengatakan bahwa: "informasinya itu dari dinas ketahanan pangan jadi mereka langsung sher ke grup whatsapp, setelah itu orang dari dinas pertanian dan ketahan pamgan mengantarkan kedesa untuk menandatangani surat peneriman beras raskin kemudian juga kami menginformasikan lagi ke warga penerima beras raskin melalui undangan yang diantarkan langsung oleh bapak kepala dusun."(wawancara peneliti, 6 novemeber 2025)	Bapak Yoyok Handoyo menyampaikan bahwa distribusi beras Raskin berasal dari Dinas Ketahanan Pangan dan disampaikan melalui grup *WhatsApp*. Selanjutnya, petugas dari Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan datang ke desa untuk menandatangani surat penerimaan beras Raskin. desa juga memberikan informasi kembali kepada warga penerima melalui undangan yang disampaikan langsung oleh Kepala Dusun.
		hasil wawancara dengan Ibu Nadea Pramestha Wati selaku Bagian Pemerintahan di Desa Pandanrejo, Beliau mengatakan bahwa: "informasinya itu dari dinas	Ibu Nadea Pramestha Wati menjelaskan bahwa informasi penyaluran beras Raskin berasal dari Dinas Ketahanan Pangan dan disebarkan melalui grup

		ketahanan pangan jadi mereka langsung sher ke grup whatsapp, setelah itu orang dari dinas pertanian dan ketahan pamgan mengantarkan beras raskin tersebut ke desa untuk menyerahkan ke kami untuk menandatangani berita acara dan surat terima beras raskin. Kemudian besoknya kami membuat jadwal untuk pengambilan beras raskin untuk warga melalui undangan dan pengumuman pembagian beras sesuai jadwal yang telah ditentukan."(wawancara peneliti, 6 novemeber 2025)	*WhatsApp*. Selanjutnya, petugas dari Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan menyerahkan beras Raskin ke desa untuk ditandatangani berita acara dan surat penerimaan desa menyusun jadwal pengambilan beras untuk warga, yang diinformasikan melalui undangan dan pengumuman sesuai jadwal yang ditentukan.
		Selanjutnya hasil wawancara dengan Bapak Ari Wijanarko selaku Kepala Dusun di Desa Pandanrejo, Beliau mengatakan bahwa: "jadi kalo untuk jadwal penerimaan beras raskin itu kami tunggu dari dinas pertanian dan ketahanan pangan. Kami tidak seenaknya membuat jadwal sendiri. Kami selalu menginformasikan ke dinas dulu."(wawancara peneliti, 6 novemeber 2025)	Kepala Dusun menyampaikan bahwa jadwal penerimaan beras raskin ditentukan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan. Dusun tidak membuat jadwal sendiri dan selalu memberitahu dinas terlebih dahulu.
		hasil wawancara dengan Bapak Dulmin selaku Masyarakat desa pandanrejo, beliau mengatakan bahwa: " saya tau, jadwal penerimaan raskin itu setelah pak Rt memberikan undangan ke rumah saya dan	Warga mengetahui jadwal penerimaan beras raskin melalui undangan dari RT. Informasi yang diberikan sudah jelas mengenai waktu dan tempat pengambilan, meskipun terkadang ada keterlambatan satu hari

		infomasri yang mereka berikan cukup jelas, Kapan dan Dimana ambil beras raskin itu, tapi kadang terlambat satu hari karena mungkin Rtnya baru sempat keliling setelah dapat informasi dari desa."(wawancara penelitian, 10 november 2025)	karena RT baru bisa menyampaikan setelah mendapat informasi dari desa.
		hasil wawancara dengan Ibu Matun selaku Masyarakat desa pandanrejo, beliau mengatakan bahwa: "kalo untuk informasinya itu pemerintahan desa selalu bagikan undangan untuk penerima raskin. Tapi kadang saya suka lupa untuk pengambiln beras tapi ada tetangga saya yang selalu mengigatkan saya untuk mengambil beras raskin itu di balai desa, meskipun saya telatnya satu hari untuk pengambilan beras." (wawancara penelitian, 10 november 2025)	ibu Matun menjelaskan bahwa informasi mengenai pengambilan beras raskin selalu diberikan oleh pemerintah desa melalui undangan. Namun, terkadang beliau lupa mengambil beras, sehingga pengambilan sering terlambat satu hari. Bantuan dari tetangga membantu mengingatkan beliau agar tetap mengambil beras di balai desa.
		hasil wawancara dengan Ibu Supami selaku Masyarakat desa pandanrejo, beliau mengatakan bahwa: "untuk informasi itu pemerintahan desa selalu bagikan undangan ke setiap warga untuk pembagian beras raskin. tapi saya juga suka lupa untuk mengambil beras raskin di desa karena saya sibuk kerja. Kalo untuk sher melalu whatsapp saya kira juga bisa, tapikan banyak tetangga yang ngak	Ibu Supami menyampaikan bahwa informasi pembagian beras raskin selalu disampaikan pemerintah desa melalui undangan langsung ke warga. Beliau kadang lupa mengambil beras karena kesibukan kerja. Pengiriman informasi melalui *WhatsApp* dianggap kurang efektif karena tidak semua tetangga memiliki HP pintar, sehingga undangan

		punya hp cerdas. Makanya pemerintahan desa selalu mengundakan undangan untuk pembagian beras raskin." (wawancara penelitian, 10 november 2025)	fisik tetap diperlukan.
10	Apakah masyarakat merasa puas dengan cara petugas menangani keluhan atau pengaduan terkait pembagian beras raskin tersebut?	hasil wawancara dengan Bapak Abdul Manan selaku Kepala Desa Pandanrejo, Beliau mengatakan bahwa: "saya merasa, Masyarakat sudah puas dalam melayani pelayanan beras raskin di desa ini karena, setau saya tidak ada keluhan selama program raskin ini."(wawancara peneliti, 6 novemeber 2025)	Bapak Abdul Manan menyampaikan bahwa masyarakat tampak puas dengan pelayanan beras raskin karena hingga saat ini tidak ada keluhan yang diterima selama program berlangsung.
		hal yang sama juga disampaikan oleh Bapak Yoyok Handoyo selaku Sekertaris Desa Pandanrejo, Beliau mengatakan bahwa: " saya rasa, Masyarakat sudah cukup puas karena tanggapi dengan transparan setiap keluhan warga tersebut."(wawancara peneliti, 6 novemeber 2025)	Bapak Yoyok Handoyo menyatakan bahwa masyarakat cukup puas dengan pelayanan beras raskin karena setiap keluhan warga ditanggapi secara transparan.
		hasil wawancara dengan Ibu Nadea Pramestha Wati selaku Bagian Pemerintahan di Desa Pandanrejo, Beliau mengatakan bahwa: "kebanyakan masyarakat senang dan puas karna kami menangapi keluhan mereka secara transparan dan langsung memberikan Solusi bagi warga."(wawancara peneliti, 6 novemeber 2025)	Ibu Nadea Pramestha Wati menyampaikan bahwa masyarakat umum merasa senang dan puas karena setiap keluhan ditangani secara transparan dan solusi langsung diberikan.

		Selanjutnya hasil wawancara dengan Bapak Ari Wijanarko selaku Kepala Dusun di Desa Pandanrejo, Beliau mengatakan bahwa: “ saya rasa warga kami ini sudah puas dalam pelayanan penyaluran beras raskin, setiap ada keluhan kami langsung menjelaskan dan memberikan Solusi bagi warga kami.”(wawancara peneliti, 6 novemeber 2025)	Bapak Ari Wijanarko menyatakan bahwa warga dusunnya merasa puas dengan pelayanan beras raskin karena setiap keluhan dijelaskan dan langsung diberikan solusi.
		hasil wawancara dengan Bapak Dulmin selaku Masyarakat desa pandanrejo, beliau mengatakan bahwa: “ saya sebagai warga, sudah puas dalam pelayanan desa pandanrejo, mereka melayani kami dengan sangat baik setiap kami ada keluhan tentang beras raskin.” (wawancara penelitian, 10 november 2025)	Bapak Dulmin menyatakan bahwa beliau puas dengan pelayanan desa terkait beras raskin karena setiap keluhan warga ditangani dengan baik.
		hasil wawancara dengan Ibu Matun selaku Masyarakat desa pandanrejo, beliau mengatakan bahwa: “ saya rasa sudah sangat puas, setiap kami ada keluhan tentang beras raskin mereka langsung memberikan Solusi yang terbaik kami warga pandanrejo.” (wawancara penelitian, 10 november 2025)	Ibu Matun, warga Desa Pandanrejo, menyampaikan kepuasan terhadap pelayanan distribusi beras raskin. Setiap ada keluhan, pihak desa langsung memberikan solusi yang memadai, sehingga warga merasa terbantu dan pelayanan dianggap responsif.
		hasil wawancara dengan Ibu Supami selaku Masyarakat desa pandanrejo, beliau mengatakan bahwa: “sudah cukup puas dalam	Ibu Supami, warga Desa Pandanrejo, menyatakan cukup puas dengan pelayanan staf desa. Setiap ada keluhan, staf desa cepat

		pelayanan staf desa pandanrejo, setiap ada keluhan staf cdesa langung Gerang cepat untuk melayani kami sebagai masyarakat(wawancara penelitian, 10 november 2025)	dan tanggap dalam menanganinya, sehingga pelayanan dianggap responsif dan memuaskan bagi masyarakat.
11	Bagaimana inovasi meningkatkan efektivitas dan transparansi penyaluran raskin?	hasil wawancara dengan Bapak Abdul Manan selaku Kepala Desa Pandanrejo, Beliau mengatakan bahwa: “ saya kira untuk saat ini suduh cukup efektiv dan sudah cukup transparan untuk penerima penyaluran beras raskin, dan untuk inovasinya kami usahkan supaya pengeluaran - pengeluaran penerima beras raskin ini di indikasi kurang mampu jadi kita sebisa mungkin mengontrol jumlah itu biar tidak bertambah lagi. ”(wawancara peneliti, 6 novemeber 2025)	Bapak Abdul Manan, Kepala Desa Pandanrejo, menyatakan bahwa penyaluran beras raskin saat ini sudah cukup efektif dan transparan. Pihak desa berupaya mengontrol jumlah penerima agar tepat sasaran, khususnya bagi warga yang kurang mampu, dan mencegah adanya penambahan penerima yang tidak sesuai.
		Selanjutnya hal yang sama juga disampaikan oleh Bapak Yoyok Handoyo selaku Sekertaris Desa Pandanrejo, Beliau mengatakan bahwa: “kalo menurut saya sudah efektiv dan transparan karena setiap keluhan warga yang kami terima, dan dapat mencari Solusi yang terbaik bagi warga. dan merega senang atas pelayanan yang kami berikankan kalo untuk inovasinya saya kira untuk penyaluran beras raskin ini lebih baik dilakukan sebulan sekali karna setiap wargakan kebutuhan pangan sehari-	Bapak Yoyok Handoyo menjelaskan bahwa pelaksanaan penyaluran beras raskin di Desa Pandanrejo dinilai sudah berjalan efektif dan transparan, terutama karena setiap keluhan warga dapat ditanggapi dan dicarikan solusi oleh pihak desa. Menurut beliau, warga juga merasa puas dengan pelayanan yang diberikan pemerintah desa. Terkait inovasi, beliau menyarankan agar penyaluran beras raskin dilakukan setiap bulan, mengingat kebutuhan

		hari, dari pemerintahan pertanian dan ketahanan pangan ini jugakan mebawah beras raskin ke desa kadang dua bulan sekali dan tiga bulan sekali, beras raskin inikan dari dinas bukan dari desa kami sebagai pemerintah desa hanya menggu informasi tentang jadwal dari dinas uantuk pengangkutan beras untuk bawah ke dasa untuk dibagikan ke warga desa pandanrejo. ”(wawancara peneliti, 6 novemeber 2025)	pangan masyarakat bersifat harian. Namun, menegaskan bahwa jadwal distribusi sepenuhnya bergantung pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, karena beras raskin berasal dari dinas, bukan dari desa. Desa hanya menunggu informasi jadwal pengiriman dari dinas yang kadang dilakukan dua hingga tiga bulan sekali. Pemerintah desa berperan sebagai penerima dan penyalur kepada warga sesuai jadwal dari dinas.
		hasil wawancara dengan Ibu Nadea Pramestha Wati selaku Bagian Pemerintahan di Desa Pandanrejo, Beliau mengatakan bahwa: “ menurut saya kalo untuk inovasinya lebih baik penyaluran beras raskin ini rutin sebulan sekali karna kebutuhan pangan warga kami ini setaip hari. dari pemerintahan pertanian dan ketahanan pangan ini jugakan mebawah beras raskin ke desa kadang dua bulan sekali dan tiga bulan sekali, beras inikan bukan dari desa melaikan dari dinas, jadi kami hanya menunggu jadwal dari dinas sama josrip beras dari dinas.” wawancara peneliti, 6 novemeber 2025)	Ibu Nadea menjelaskan bahwa inovasi yang paling dibutuhkan dalam penyaluran beras raskin adalah pelaksanaan distribusi secara rutin setiap bulan, karena kebutuhan pangan warga bersifat harian. Namun, menyampaikan bahwa jadwal penyaluran tidak dapat ditentukan oleh desa, sebab beras raskin berasal dari Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, bukan dari pemerintah desa. Desa hanya menunggu informasi jadwal pengiriman dan jatah (kuota) beras dari dinas. Selama ini, pengiriman dari dinas sering tidak menentu, yaitu bisa dua hingga tiga bulan sekali.
		Selanjutnya hasil wawancara dengan Bapak Ari Wijanarko selaku Kepala Dusun di Desa	Bapak Ari menyampaikan bahwa penyaluran beras raskin telah berjalan efektif dan transparan, terutama

		Pandanrejo, Beliau mengatakan bahwa: "menurut saya, sudah efektif dan transparan untuk data dan penerima, kita selalu sherkan ke semua pihak penerimanya. jadi kalo untuk inovasinya pengeluaran- pengeluaran penerima semakain banyak penerima di indikasi kurang mampu ada juga beberapa yang belum tepat sasaran karna kuota dari dinas juga, semaksimal mungkin kami bisa mengatasi ini kedepanya."(wawancara peneliti, 6 novemeber 2025)	karena data penerima selalu dibagikan kepada seluruh pihak terkait. Namun, mengakui masih ada beberapa penerima yang belum tepat sasaran, salah satunya karena kuota dari dinas terbatas. Ke depan, pihak dusun berupaya meminimalkan masalah tersebut agar penyaluran semakin tepat dan merata.
		hasil wawancara dengan Bapak Dulmin selaku Masyarakat desa pandanrejo, beliau mengatakan bahwa: " kalo menurut saya sudah efektif dan trasnparan dalam penyaluran beras raskin ini, setiap kami ada keluhan staf desa selalu mendengarkan keluhan kami terkait beras raskin, kalo untuk inovasinya saya kira pembagian beras raskin yang tidak menentu kadang terimnya dua bulan sekali, tidak menetu."(Wawancara penelitian, 10 november 2025)	Bapak Dulmin menilai distribusi beras raskin telah efektif dan transparan, karena staf desa selalu merespons keluhan warga. hanya menyoroti bahwa jadwal pembagian beras sering tidak menentu, kadang diberikan setiap dua bulan sekali, sehingga menurutnya perlu ada perbaikan agar distribusinya lebih teratur.
		Selanjutnya hasil wawancara dengan Ibu Matun selaku Masyarakat desa pandanrejo, beliau mengatakan bahwa: "kalo menurut saya semuanya sudah bagus untuk pelayananya, kalo untuk	Ibu Matun menyampaikan bahwa pelayanan penyaluran beras raskin telah berjalan baik. Namun, menilai diperlukan inovasi terkait ketepatan waktu penyaluran, karena pembagian beras dilakukan

		inovasi saya kira tidak tepat waktu dalam penyaluran beras raskin ini, dulu pas awal terima beras raskin ini di lakukan setiap bulan, tapi akhir-akhir ini penyaluran raskin ini dilakukan dua bulan sekali."(Wawancara penelitian, 10 november 2025)	setiap dua bulan, berbeda dengan sebelumnya yang dilakukan rutin setiap bulan.
		hasil wawancara dengan Ibu Supami selaku Masyarakat desa pandanrejo, beliau mengatakan bahwa: "kalo menurut saya sudah cukup baik dalam pelayanan desa pandanrejo, setiap keluhan kami di terima dan dicatat dengan baik dan memberikan Solusi yang terbaik untuk kami. kadang pembagian beras ini tidak tepat waktu kadang kami menerima berasnya dua bulan sekali tapi beras yang kami dapat dobel."(Wawancara penelitian, 10 november 2025)	Ibu Supami menilai layanan desa sudah cukup memadai, karena keluhan warga selalu diterima dan diberikan solusi. Namun, menyoroti bahwa jadwal penyaluran beras raskin sering tidak tepat waktu, sehingga warga kadang hanya menerima beras setiap dua bulan sekali, meskipun jumlahnya menjadi dua kali lipat.
12	Apa **Faktor Pendukung** dan penghambat bantuan beras raskin?	Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Abdul Manan selaku Kepala Desa Pandanrejo, Beliau mengatakan bahwa: "menurut saya dari faktor pendukung dari kepala dusun kadang mengevakuasi angkutan warga yang tidak mempunya kendaraan atau lansia itu untuk ke balai desa. Dan juga kerja sama tim penyalura raskin supaya pekerjaan kita lebih cepat selesai, dan juga kami juga	Bapak Abdul Manan menjelaskan bahwa distribusi beras raskin didukung oleh kerja sama dengan kepala dusun yang membantu warga lansia atau yang tidak memiliki kendaraan untuk datang ke balai desa. Kerja sama tim dalam penyalur beras raskin serta rasa tanggung jawab yang tinggi turut mempercepat dan memperlancar proses pembagian beras raskin.

		memiliki rasa kesetiaan yang tinggi, dengan adanya rasa tanggung jawab dalam bembagian beras raskin ini.”(wawancara peneliti, 6 novemeber 2025)	
		Selanjutnya hal yang sama juga disampaikan oleh Bapak Yoyok Handoyo selaku Sekertaris Desa Pandanrejo, Beliau mengatakan bahwa: “menurut saya, penting untuk kerja sama karenakan dengan adanya kerja sama semua urusan cepat selesai dan ada rasa kekeluargaan. Serta ada rasa tanggung jawab yang tinggilah terkait pembagian beras raskin tesebut. .”(wawancara peneliti, 6 novemeber 2025)	Bapak Yoyok menekankan pentingnya kerja sama antarperangkat desa karena dapat mempercepat penyelesaian tugas serta memperkuat rasa kekeluargaan. Bapak yoyok menambahkan bahwa tingginya tanggung jawab menjadi faktor penting dalam kelancaran pembagian beras raskin.
		Selanjutnya hasil wawancara dengan Ibu Nadea Pramestha Wati selaku Bagian Pemerintahan di Desa Pandanrejo, Beliau mengatakan bahwa: “menurut saya faktor pendukungnya tempat yang nyaman untuk menyimpan beras raskin, dan juga petugasnya berkerja sama untuk pembagian beras suapaya beras yang kita salurkan cepat selesai. Dan dalam pembagian beras ini kami para petugas mempunyai rasa tanggung jawab untuk melakukan penyaluran beras saskin ini.”(wawancara peneliti, 6 novemeber 2025)	Ibu Nadea menjelaskan bahwa faktor pendukung dalam penyaluran beras raskin mencakup tempat penyimpanan yang nyaman, kerja sama yang baik antar petugas sehingga proses pembagian bisa selesai dengan cepat, serta rasa tanggung jawab yang dimiliki para petugas dalam menjalankan penyaluran beras.
		Selanjutnya hasil wawancara dengan Bapak Ari Wijanarko selaku	Bapak Ari menjelaskan bahwa kerja sama antarpetugas merupakan

		Kepala Dusun di Desa Pandanrejo, Beliau mengatakan bahwa: "menurut saya, kerja sama petugas untuk malakukan prnyaluran beras raskin di desa ini, ini salah satu bentuk kekeluargaan dan rasa tanggung jawab yang tinggi, supaya pekerjaan yang kita hadapi dapat diselesaikan dengan baik dan cepat. Dan petugas memeiliki rasa kesetian dalam melayani warga desa pandanrejo."(wawancara peneliti, 6 novemeber 2025)	faktor penting dalam penyaluran beras raskin, karena mampu menciptakan rasa kekeluargaan serta mendukung penyelesaian tugas secara cepat dan efektif. Bapak ari menambahkan bahwa petugas memiliki rasa tanggung jawab serta loyalitas dalam melayani warga.
		hasil wawancara dengan Bapak Dulmin selaku Masyarakat desa pandanrejo, beliau mengatakan bahwa: " menurut saya, kalo untuk faktor pendukungnya staf desa selalu melayani kami dengan baik, setiap keluhan yang ada terkait beras raskin mereka cepat untuk menangani warga."(Wawancara penelitian, 10 november 2025)	Bapak Dulmin menilai bahwa faktor pendukung dalam penyaluran beras raskin adalah pelayanan staf desa yang baik, karena setiap keluhan warga selalu ditangani dengan cepat.
		hasil wawancara dengan Ibu Matun selaku Masyarakat desa pandanrejo, beliau mengatakan bahwa: " kalo dari saya petugas desa pandanrejo pelayanannya sangat bagus, setiap kami ada keluhan terkait beras raskin ini mereka dengan cepat menulis apa yang kami keluh kesahkan dalam penyaluran beras raskin ini	Ibu Matun menyampaikan bahwa pelayanan petugas desa sangat baik dan responsif, karena setiap keluhan warga terkait beras raskin selalu dicatat dan ditangani dengan cepat.

		dan mereka sangat sigaplah dalam penyaluran ini.”(Wawancara penelitian, 10 november 2025)	
		hasil wawancara dengan Ibu Supami selaku Masyarakat desa pandanrejo, beliau mengatakan bahwa: **“**kalo menurut saya, para petugas sangat ramah dan setiap keluhan terkait beras raskin yang berbau dan kutuan mereka cepat untuk menanggapi terkait beras raslin ini .”(Wawancara penelitian, 10 november 2025)	Ibu Supami menilai bahwa petugas desa sangat ramah dan responsif terhadap keluhan warga, khususnya terkait beras raskin yang mengandung bau atau kutu.
	Apa faktor pendukung dan **Faktor Penghambat** bantuan beras raskin?	hasil wawancara dengan Bapak Abdul Manan selaku Kepala Desa Pandanrejo, Beliau mengatakan bahwa: “ kalo untuk faktor penghambatnya di desa pandanrejo Ketika hujan jalannya licin dan para warga yang menerima program bantuan beras raskin menjadi terhambat dan kurang tepat waktu dalam pembagian beras raskin ini.”(wawancara peneliti, 6 novemeber 2025)	Bapak Abdul Manan menjelaskan bahwa hambatan dalam pendistribusian beras raskin disebabkan oleh kondisi jalan yang licin saat hujan, sehingga warga kesulitan datang ke balai desa dan pembagian beras sering terlambat.
		Selanjutnya hal yang sama juga disampaikan oleh Bapak Yoyok Handoyo selaku Sekertaris Desa Pandanrejo, Beliau mengatakan bahwa: “ kalo faktor penghambatnya kurang tepat waktu dalam penyaluran beras raskin ini, karena beras raskin ini kan bukan dari desa melaikan	Bapak Yoyok menjelaskan bahwa hambatan utama dalam penyuplai beras raskin adalah ketidaksesuaian waktu distribusi, karena jadwal pengiriman dari dinas sering terlambat. Desa harus memberikan penjelasan kepada warga terkait keterlambatan tersebut.

		dari dinas peranian dan ketahanan pangan. Jadi sebisa mungkin kami harus menjelaskan ke warga terkait keterlambatan beras raskin ini."(wawancara peneliti, 6 novemeber 2025)	
		Selanjutnya hasil wawancara dengan Ibu Nadea Pramestha Wati selaku Bagian Pemerintahan di Desa Pandanrejo, Beliau mengatakan bahwa: "kalo dari saya untuk faktor pengmabatnya yaitu Ketika musim hujan jadinya kan warga yang penerima saluran menjadi terhambat dan jalan juga agak sedikit licin,"(wawancara peneliti, 6 novemeber 2025)	Ibu Nadea menjelaskan bahwa faktor penghambat penyaluran beras raskin adalah kondisi musim hujan, karena membuat jalan licin dan warga sulit datang untuk mengambil beras.
		Selanjutnya hasil wawancara dengan Bapak Ari Wijanarko selaku Kepala Dusun di Desa Pandanrejo, Beliau mengatakan bahwa: "kalo dari saya faktor penghambatnya itu saat waktu kedatnagan beras dari dinas pertanian dan ke tahanan pangan ke desa kadang datangnya tidak tepat waktu. Dan juga Ketika musim hujan, yang membuat warga kesulitan hadir."(wawancara peneliti, 6 novemeber 2025)	Bapak Ari menjelaskan bahwa hambatan dalam pengiriman beras raskin disebabkan oleh kedatangan beras dari dinas yang sering tidak tepat waktu serta kendala saat musim hujan, sehingga membuat warga sulit datang untuk mengambil beras.
		hasil wawancara dengan Bapak Dulmin selaku Masyarakat desa pandanrejo, beliau mengatakan bahwa: "kalo meneurut saya, penghamtanya itu saat	Bapak Dulmin menjelaskan bahwa penghambat dalam penyaluran beras raskin adalah musim hujan, karena banyak warga datang terlambat sehingga pembagian beras tertunda

		musim hujan banyak warga datanya terlambat sehingga pembagian mundur sedikit lama dari jadwal sebelimnya.”(Wawancara penelitian, 10 november 2025)	dari jadwal yang telah ditentukan.
		Selanjutnya hasil wawancara dengan Ibu Matun selaku Masyarakat desa pandanrejo, beliau mengatakan bahwa: “kalo dari saya, faktor penghambatnya keterlambatan jadwal penyaluran beras raskin itu menjadi waktor penghambanya .”(Wawancara penelitian, 10 november 2025)	Ibu Matun menjelaskan bahwa hambatan dalam penyaluran beras raskin terjadi karena keterlambatan jadwal distribusi, sehingga pembagian beras tidak selalu tepat waktu.
		Selanjutnya hasil wawancara dengan Ibu Supami selaku Masyarakat desa pandanrejo, beliau mengatakan bahwa: “ menurut saya faktor penghambatnya itu, waktu penyaluran beras raskin yang tidak tepat dari desa. Dan kalo musim hujan jalananya licin dan juga banyak warga datang terlambat dalam penyaluran beras raskin ini.”(Wawancara penelitian, 10 november 2025)	Ibu Supami menjelaskan bahwa hambatan dalam penyaluran beras raskin disebabkan oleh jadwal pembagian yang tidak tepat waktu, serta kendala saat musim hujan karena jalan yang licin dan banyak warga yang datang terlambat.

INTERVIEW GUIDE

1. Bagaimana pembagian program raskin di desa ini ? apakah sesuai dengan harapan utamanya untuk membantu masyarakat miskin untuk memenuhi kebutuhan pangan?
2. Sejauh mana program raskin berhasil mencapai target jumlah penerima yang direncanakan di desa ini?
3. bagaimana mekanisme pendataan penerima raskin di desa ini?
4. bagaimana penyaluran beras raskin di desa ini dilakukan tepat waktu sesuai jadwal yang telah ditentukan?
5. Bagaimana program raskin ini dapat membantu meningkatkan ketahanan pangan keluarga miskin di jangka panjang?
6. Bagaimana kebijakan penyaluran raskin di desa pandanrejo?
7. Bagaimana petugas bersikap profesional terhadap keluhan masyarakat?
8. Bagaimana pengaruh penyaluran sarana dan prasaran dari beras miskin?
9. Bagaimana informasi tentang jadwal penerima Raskin ?
10. Apakah masyarakat merasa puas dengan cara petugas menangani keluhan atau pengaduan terkait pembagian beras raskin tersebut?
11. Bagaimana inovasi meningkatkan efektivitas dan transparansi penyaluran Raskin?
12. Apa faktor pendukung dan penghambat bantuan beras miskin ?

Yayasan Bina Patria Nusantara
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI MALANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
Jl. Telaga Warna Tlogomas Malang, 65144,-Indonesia Telp. 0341-565500, Fax 0341-565522
Program Studi : ADMINISTRASI PUBLIK, ILMU KOMUNIKASI

Nomor : 1304 /TB- FISIP /DL-520 /10/2025
Lampiran :
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian dan Permintaan / Pengambilan Data

Kepada Yth : Pimpinan / Kepala
Desa Pandanrejo

Di Desa Pandanrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu

Dengan Hormat

Dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir bagi mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggadewi Program Strata 1 (satu), diwajibkan melaksanakan Penelititan guna penyusunan Skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon untuk memperkenankan mahasiswa kami :

Nama	: VIRANI SAPUTRI SANJA
NPM	: 2022210166
Fakultas	: FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
Program Studi	: ADMINISTRASI PUBLIK
Judul Skripsi	: Efektivitas Program Bantuan Pangan Beras Miskin (raskin) Di Desa Pandanrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu

Untuk dapat melaksanakan penelititan dan pengumpulan data yang diperlukan dari :
Desa Pandanrejo

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Malang, 31/10/2025
Dekan,

Dr. Agung Suprojo, S. Kom.,M.AP
NUPTK : 0727087301

Tembusan , Kepada Yth :
1. Ketua Program Studi
ADMINISTRASI PUBLIK

2. .....
** Di Foto Copy sesuaikan tembusan yang diperlukan*

Yayasan Bina Patria Nusantara
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI MALANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
Jl. Telaga Warna Tlogomas Malang, 65144,-Indonesia Telp. 0341-565500; Fax 0341-565522
Program Studi : ADMINISTRASI PUBLIK, ILMU KOMUNIKASI

SURAT JALAN PENELITIAN UNTUK TUGAS AKHIR/ SKRIPSI

Nomor : 1304 /TB- FISIP /DL-420 /10/2025

1.	Pejabat yang berwenang memberi tugas :	Dr. Agung Suprojo, S. Kom.,M.AP Jabatan Dekan Fakultas : FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
2.	Mahasiswa yang ditugaskan	VIRANI SAPUTRI SANJA NIM : 2022210166 ADMINISTRASI PUBLIK
3.	Judul Penelitian / Skripsi	Efektivitas Program Bantuan Pangan Beras Miskin (raskin) Di Desa Pandanrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu
4.	Tujuan	Desa Pandanrejo Desa Pandanrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu
5.	Lamanya Tugas : Tanggal Berangkat Tanggal Kembali	 03/Nov/2025 30/Nov/2025

Telah Datang,
Pimpinan Instansi,

Wiwin W.W, S.Pd

Mengetahui,
Pembimbing Utama,

RORO MERRY CHORNELIA WULANDARY, S.Pd, M.A.P

Telah diberikan dengan keterangan bahwa perjalanan tersebut diatas benar dilakukan atas tugasnya dan semata-mata untuk kepentingan studi dalam waktu yang telah di tentukan.

Malang, 31/10/2025

Telah Kembali,
Dekan,

Dr. Agung Suprojo, S. Kom, M.AP
NUPTK : 0727087301

Dekan,

Dr. Agung Suprojo, S. Kom, M.AP
NIDN : 0727087301

LAMPIRAN VIII: DAFTAR RIWAYAT HIDUP

RIWAYAT HIDUP



Virani Saputri Sannja, atau akrab disapa Arin lahir pada tanggal 30 mei 2003 di Tenda Kelurahan Poco Mall – kecamatan Langke Rembong – Manggarai – Nusa Tenggara Timur, yang merupakan anak dari Bapak Largus larus dan Ibu Yosephina Mur. Penulis adalah anak pertama dari empat bersaudara. Peneliti pernah menempu Pendidikan Taman Kanak (TK) Inviolata Ruteng selama 2 tahun pada tahun 2009- 2010, Sekolah Dasar (SD) SDI Tenda selama 6 tahun pada tahun 2010- 2016, Sekolah Menengah pertama (SMPN) 1 Langke Rembong selama 3 tahun pada tahun 2016-2019, Sekolah Menengah Atas (SMAN) 1 Langke Rembong selama 3 tahun pada tahun 2019- 2022. Universitas Tribhuwana Tunggadewi Program Studi Administasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial Politik dan selesai pada tahun 2026. Demikian Riwayat Hidup ini untuk diketahui.